

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA KERUKUNAN
DALAM BERMASYARAKAT MELALUI STRATEGI PQ4R
(*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND
REVIEW*) DI KELAS V MIN 10 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**DIAN FADHLIANI
NIM. 201325089**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA KERUKUNAN
DALAM BERMASYARAKAT MELALUI STRATEGI PQ4R
(*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND
REVIEW*) DI KELAS V MIN 10 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

DIAN FADHLIANI

NIM. 201325089

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

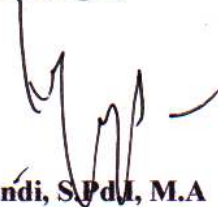
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Muslim RCL, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

Pembimbing II,



Irwandi, SPdI, M.A
NIP. 197309232007011017

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA KERUKUNAN
DALAM BERMASYARAKAT MELALUI STRATEGI PQ4R
(*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND
REVIEW*) DI KELAS V MIN 10 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/ Tanggal:

Rabu, 10 Januari 2018
22 Rabiul Akhir 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



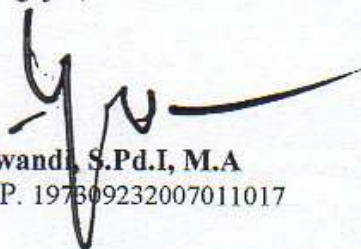
Dr. Muslim RCL, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

Sekretaris,



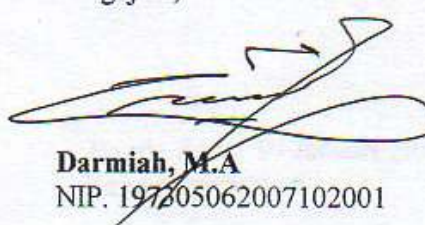
Zulisra Vebrinia, S.Pd.I

Penguji I,



Irwandi, S.Pd.I, M.A
NIP. 197309232007011017

Penguji II,

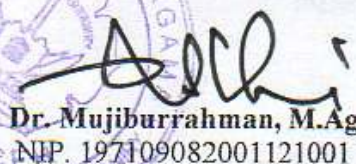


Darmiah, M.A
NIP. 197205062007102001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Fadhliani
NIM : 201325089
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat melalui Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) di Kelas V MIN 10 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Januari 2018
Yang Menyatakan



(Dian Fadhliani)
NIM. 201325089

ABSTRAK

Nama : Dian Fadhliani
NIM : 201325089
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)/PGMI
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat melalui Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) di Kelas V MIN 10 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 10 Januari 2018 M/22 Rabiul Akhir 1439 H
Pembimbing I : Dr. Muslim RCL, S.H., M.Ag
Pembimbing II : Irwandi, S.Pd.I., M.A
Kata Kunci : Strategi PQ4R, Hasil Belajar

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memilih strategi belajar yang sesuai. Dalam kegiatan belajar, sedikitnya siswa yang menjawab ketika ada pertanyaan dari guru. Keaktifan siswa masih kurang dalam mengelola informasi serta daya tangkap dan ingatan siswa masih kurang dalam memahami materi, maka guru harus menerapkan strategi agar siswa dapat belajar dengan baik. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi PQ4R yaitu suatu strategi yang digunakan guru untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan mengingat apa yang telah mereka baca serta dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru melalui strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam bermasyarakat di Kelas V MIN 10 Aceh Besar. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam bermasyarakat di Kelas V MIN 10 Aceh Besar. (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam bermasyarakat di Kelas V MIN 10 Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VA MIN 10 Aceh Besar yang berjumlah 24 orang. Teknik dan instrumen penelitian ini adalah observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap siklus. Hasil aktivitas guru pada siklus I 3,20% termasuk kategori (cukup), pada siklus II meningkat menjadi 4,00% dalam kategori (baik), dan pada siklus III aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 4,60% yaitu dalam kategori (baik sekali). Sedangkan hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan pada setiap siklus, siklus I 2,92% termasuk kategori (cukup), pada siklus II meningkat menjadi 3,71% dalam kategori (baik), dan pada siklus III meningkat menjadi 4,57% dalam kategori (baik sekali). Hasil belajar siswa melalui penerapan strategi PQ4R pada tes awal adalah 37,5% pada siklus I meningkat yaitu 58,33%, siklus II 66,66% dan pada siklus III meningkat hingga 83,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA MIN 10 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah sudi melimpahkan rahmat beserta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat melalui Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) di Kelas V MIN 10 Aceh Besar”. Shalawat beriringan salam senantiasa penulis sanjung sajikan keharibaan Nabi Besar Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya sekalian.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan doa maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Al-Juhra, S.Sos.I., M.S.I. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muslim RCL, S.H., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku Dosen pembimbing II yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Dr. Azhar, M.Pd. selaku Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
7. Ibu Nurharlina, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MIN 10 Aceh Besar dan Guru Wali Kelas VA Ibu Nita Diana, S.Pd.I. yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2013 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan.

Hanya Allah swt. yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas segalanya.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirul kalam, kepada Allah swt. penulis berserah diri. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 10 Januari 2018
Penulis

Dian Fadhliani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Hasil Belajar	8
B. Strategi Belajar PQ4R.....	26
C. Langkah-langkah Strategi PQ4R	29
D. Kelebihan dan Kekurangan Strategi PQ4R	31
E. Materi Pembelajaran yang Berkaitan dengan Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	39
C. Instrumen Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas	37
------------	--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Klasifikasi Nilai	43
Tabel 4.1	: Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 10 Aceh Besar	45
Tabel 4.2	: Data keadaan Tenaga Kependidikan MIN 10 Aceh Besar	45
Tabel 4.3	: Data keadaan Siswa/Siswi MIN 10 Aceh Besar	46
Tabel 4.4	: Hasil <i>Pre-test</i> Siswa Sebelum Menggunakan Strategi PQ4R	46
Tabel 4.5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	48
Tabel 4.6	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Menggunakan Strategi PQ4R Pada Siklus I	52
Tabel 4.7	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengajar Menggunakan Strategi PQ4R Pada Siklus I	54
Tabel 4.8	: Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	56
Tabel 4.9	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	59
Tabel 4.10	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Menggunakan Strategi PQ4R Pada Siklus II	62
Tabel 4.11	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengajar Menggunakan Strategi PQ4R Pada Siklus II	64
Tabel 4.12	: Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	66
Tabel 4.13	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	69
Tabel 4.14	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar Menggunakan Strategi PQ4R Pada Siklus III.....	72
Tabel 4.15	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Mengajar Menggunakan Strategi PQ4R Pada Siklus III.....	74
Tabel 4.16	: Hasil Belajar Siswa pada Siklus III.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	85
Lampiran 2	: Surat Izin Pengumpulan Data dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	86
Lampiran 3	: Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kota Jantho Aceh Besar.....	87
Lampiran 4	: Surat Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	88
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	89
Lampiran 6	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	100
Lampiran 7	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	104
Lampiran 8	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	106
Lampiran 9	: Lembar Soal <i>Pre-test</i>	108
Lampiran 10	: Lembar Kunci Jawaban <i>Pre-test</i>	111
Lampiran 11	: Lembar Soal <i>Post-test</i>	112
Lampiran 12	: Lembar Kunci Jawaban <i>Post-test</i>	119
Lampiran 13	: Dokumentasi	120
Lampiran 14	: Daftar Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Mengenai hal ini Gage dan Berliner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang muncul karena pengalaman.²

Sebagian besar dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar. Baik itu disadari atau tidak, sederhana atau kompleks, yang diperoleh dari sekolah, buku, rumah atau di lingkungan. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri seseorang, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak. Hal lain yang juga selalu terkait dalam belajar adalah pengalaman yang berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungan.³

Proses belajar mengajar antara guru dan siswa merupakan unsur yang sangat penting karena mempunyai hubungan yang sangat erat. Dalam pembelajaran salah satu tugas guru adalah mentransfer ilmu pengetahuan

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

²Gage., dan Berliner., “*Belajar*”, dalam Nana Syaodih Sukmadinata (ed.), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 156.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*, h. 155.

kepada siswa, sehingga siswa dapat mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh gurunya.

Keberhasilan belajar seseorang juga dipengaruhi oleh keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, dan mengerjakan tugas-tugas.⁴ Apabila siswa berhasil dalam belajarnya ia akan merasa senang, puas, dan akan lebih meningkatkan semangat untuk melakukan usaha-usaha belajar selanjutnya. Maka dalam proses belajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵ Strategi PQ4R merupakan singkatan dari *preview, question, read, reflect, recite, dan review*. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca.⁶ Penggunaan strategi PQ4R lebih menekankan pada aktivitas membaca sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengolah informasi dan dalam pembelajaran sehingga meningkatkan daya tangkap dan ingatan siswa.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*, h. 163.

⁵Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 3-4.

⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 150.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 10 Aceh Besar yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2016 sampai 18 Oktober 2016. MIN 10 terletak di jalan Montasik-Cotgoh, desa Lamme Garot, Kecamatan Montasik, Kabupaten Aceh Besar, dengan kepala sekolah bernama Nurharlina, S.Pd.I. Jenis bangunan yang mengelilingi MIN 10 yaitu, sebelah Timur berbatasan dengan kedai/toko, sebelah Barat berbatasan Lr. Lamme Garot, sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Montasik-Cotgoh, sebelah Selatan berbatasan dengan tanah sawah.

Berdasarkan hasil Praktik Pengalaman lapangan (PPL) di kelas V MIN 10 masih belum menunjukkan nilai yang memuaskan. Dalam kegiatan belajar, sedikitnya siswa yang menjawab ketika ada pertanyaan dari guru. Keaktifan siswa kurang dalam mengolah informasi serta daya tangkap dan ingatan siswa masih kurang serta sebagian siswa tidak senang dan menganggap pembelajarannya membosankan.

Langkah untuk mengatasinya adalah peneliti menerapkan strategi PQ4R agar dapat untuk mengatasi permasalahan yang ada terutama dalam memahami dan mengingat materi agar bertahan dalam jangka panjang. Dengan harapan proses belajar mengajar akan berjalan dengan menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Proses pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa bersemangat dalam belajar, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat akan meningkat.

Berdasarkan pada permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema “Kerukunan dalam Bermasyarakat” melalui Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) di Kelas V MIN 10 Aceh Besar.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru melalui strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat di kelas V MIN 10 Aceh Besar ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa melalui strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat di kelas V MIN 10 Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat di kelas V MIN 10 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat di kelas V MIN 10 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat di kelas V MIN 10 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat di kelas V MIN 10 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk sekolah diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang berharga bagi perbaikan dimasa depan dengan menggunakan strategi PQ4R.
2. Untuk guru diharapkan menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam upaya penggunaan strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat.
3. Untuk siswa penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya peningkatan hasil belajar pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat.
4. Bagi peneliti sebagai langkah menambah ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan strategi untuk proses belajar mengajar selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman penelitian ini, maka definisi istilah-istilah penting yang menjadi pokok pembahasan utama dalam penelitian yaitu:

1. Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil belajar adalah hasil pencapaian melalui sebuah proses belajar. Mengenai hal ini Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁷ Adapun menurut peneliti hasil belajar

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 22.

adalah apabila seseorang sudah belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya.

2. Strategi PQ4R

Menurut Kamus Pintar Bahasa Indonesia strategi berarti cara.⁸ Mengenai hal ini Thomas dan Robinso berpendapat bahwa strategi PQ4R adalah salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi yang mereka baca.⁹ Strategi PQ4R adalah kegiatan yang diawali dengan “P” yang berarti *Preview*. Fokus *Preview* adalah siswa menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan. “Q” yang berarti *Question* atau bertanya. Setelah pertanyaan-pertanyaan, selanjutnya siswa membaca atau “R” yang berarti *Read*. Selama membaca siswa harus melakukan refleksi atau “R” berarti *Reflect*. “R” yang berarti *Recite* adalah langkah berikutnya. Pada langkah ini siswa diminta merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari. Langkah terakhir adalah siswa diminta membuat rangkuman atau inti sari dari bahan yang dibacanya. Langkah ini dinamakan “R” yang berarti *Review*.¹⁰ Adapun menurut peneliti strategi PQ4R merupakan strategi yang digunakan untuk membantu siswa memahami materi setelah proses pembelajaran.

⁸Sulchan Yasin, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah), h. 212.

⁹Thomas., dan Robinso., “*Strategi PQ4R*”, dalam Trianto (ed.), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, h. 151.

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 103-105.

3. Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat

Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat merupakan Tema ke tiga yang terdapat pada semester ganjil di kelas V. Adapun materi yang sesuai untuk diterapkan dengan Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat adalah bentuk, fungsi dan peran lembaga budaya, kegiatan yang mengandung unsur-unsur kebudayaan, dan perilaku persatuan dan kesatuan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil belajar adalah hasil pencapaian melalui sebuah proses belajar. Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹¹ Menurut Aronson dan Briggs hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Menurut Soediarso hasil belajar adalah tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.¹²

Mengenai hal ini Bloom berpendapat bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.¹³ Hasil belajar ranah kognitif berorientasi kepada kemampuan berpikir, mencakup kemampuan yang lebih sederhana sampai dengan kemampuan

¹¹Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22.

¹²Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 6.

¹³Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran...*, h. 5.

untuk memecahkan suatu masalah.⁴ Hasil belajar ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. Sedangkan hasil belajar ranah psikomotorik berorientasi kepada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan (*action*) yang memerlukan koordinasi antara saraf dan otot.⁵ Ketiga hasil belajar dalam perilaku siswa tidak berdiri sendiri atau lepas satu sama lain tetapi berupa satu kesatuan. Pengelompokan ke dalam tiga ranah bertujuan membantu usaha untuk menguraikan secara jelas dan spesifik hasil belajar yang diharapkan.

Mengenai hal ini Gagne dan Briggs berpendapat bahwa hasil belajar diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap.

Hasil belajar ranah kognitif dari gagne dipilih menjadi tiga yaitu:

- a. Informasi verbal merupakan kemampuan menyimpan informasi dalam ingatan.
- b. Keterampilan intelektual berupa kemampuan menggunakan simbol untuk berinteraksi, mengorganisir dan membentuk arti.
- c. Strategi kognitif merupakan kemampuan untuk mengatur dan mengontrol proses berpikir dalam dirinya sendiri.

Hasil belajar motorik berhubungan dengan melakukan gerakan tubuh dengan lancar dan tepat, sedangkan hasil belajar sikap merupakan suatu kondisi mental yang mempengaruhi pemilihan perilakunya. Hasil belajar itu diperoleh dari interaksi siswa dengan lingkungan yang sengaja direncanakan guru dalam perbuatan mengajarnya. Mengajar tidak hanya sekedar

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 48.

⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: BinaAksara, 1989), h. 53.

menyampaikan materi pelajaran dari guru kepada siswa. Mengajar merupakan seluruh kegiatan dan tindakan yang diupayakan oleh guru untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.⁶ Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor *internal* yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor *eksternal* yang bersumber dari luar dirisiswa.

Faktor *internal*, yaitu:

a. Kecerdasan/ *Inteligensi*

Inteligensi adalah kemampuan bertindak dengan menetapkan suatu tujuan untuk berpikir secara rasional dan untuk berhubungan dengan lingkungan sekitarnya secara memuaskan.⁷ Jadi, kecerdasan sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi, memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan kecerdasan manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan “menara penonjolan” hampir seluruh aktivitas manusia.

⁶Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran...*, h. 6-7.

⁷Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologi*, (Jakarta: RinekaCipta, 2009), h. 15.

Tingkat kecerdasan atau *inteligensi* IQ siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar. Ini bermakna semakin tinggi kemampuan kecerdasan seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan kecerdasan seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

b. Sikap

Sikap adalah sebagai kecenderungan untuk berperilaku terhadap suatu objek tertentu.⁸ Sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran, apalagi jika diiringi kebencian kepada guru atau kepada mata pelajaran akan dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa.

Untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya sikap negatif seperti di atas, guru dituntut untuk terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap diri sendiri dan mata pelajarannya. Dalam hal bersikap positif terhadap mata pelajaran, guru sangat dianjurkan untuk senantiasa menghargai dan mencintai profesinya.

Guru tidak hanya menguasai bahan-bahan yang terdapat dalam bidang studinya, tetapi juga mampu meyakinkan kepada siswa akan manfaat bidang studi itu bagi kehidupan mereka. Dengan meyakini manfaat bidang

⁸Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 123.

studi tertentu, siswa akan merasa membutuhkannya dan dari perasaan butuh itulah diharapkan muncul sikap positif terhadap bidang studi tersebut sekaligus terhadap guru yang mengajarkannya.⁹

c. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.¹⁰ Dengan demikian, setiap orang pasti memiliki bakat untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.

Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Oleh karenanya hal yang tidak bijaksana apabila orang tua memaksakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan keahlian tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki anak. Sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.¹¹

d. Minat

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda,

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2003), h. 149.

¹⁰Yudrik Jahja, *Psikologi perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 68.

¹¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, h. 151.

dan orang.¹² Reber berpendapat bahwa minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor *internal* lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatian lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang *intensif* terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa untuk belajar giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

e. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³ Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) motivasi *intrinsik*; 2) motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Contohnya adalah perasaan menyenangkan materi pelajaran dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.

¹²Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan...*, h. 63.

¹³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 157.

Adapun motivasi *ekstrinsik* adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/tata tertib sekolah, suri teladan orang tua dan guru merupakan contoh motivasi *ekstrinsik* yang dapat menolong siswa untuk belajar. Maka motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar. Ketiadaan motivasi, baik yang bersifat *intrinsik* maupun yang bersifat *ekstrinsik* akan menyebabkan kurang bersemangatnya siswa dalam melakukan proses mempelajari materi-materi pelajaran baik di sekolah maupun di rumah.¹⁴

Faktor eksternal, yaitu:

a. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga. Faktor keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.¹⁵

1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu

¹⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, h. 149-152.

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, h. 60.

bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tua memang tidak mencintai anaknya.¹⁶

Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang kasihan terhadap anaknya dan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan adalah tidak benar, karena jika hal itu dibiarkan berlarut-larut anak menjadi nakal dan belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajar, bahkan jika ketakutan itu semakin serius anak mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanan-tekanan tersebut.¹⁷

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, h. 60-61.

¹⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, h. 61-62.

Maka cara mendidikan anak yang baik yaitu anak harus di beri perhatian dan kasih sayang serta kepercayaan. Orang tua harus menyadari sepenuhnya bahwa buah hati mereka akan menyerap setiap hal dan kejadian di sekitarnya maka dari itu contoh terbaik adalah lingkungan keluarga. Kasih sayang keluarga adalah kunci kesuksesan dalam mendidik anak.

2) Relasi Antara Anggota Keluarga

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya, selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh kasih sayang, pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap terlalu keras dan sebagainya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan.¹⁸

3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang tidak tenang dan tentram tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Anak dapat belajar dengan baik apabila diciptakan suasana rumah yang tenang dan

¹⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar...*, h.102

tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak betah tinggal di rumah anak juga dapat belajar dengan baik.¹⁹

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungan dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, alat tulis buku dan lainnya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.²⁰

Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu. Akibat yang lain anak selaludirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman, hal ini akan dapat mengganggu belajar anak. Walaupun tidak dapat dipungkiri tentang adanya kemungkinan anak yang serba kekurangan, dan selalu menderita akibat ekonomi keluarga yang lemah, justru keadaan yang begitu menjadi cambuk baginya untuk belajar lebih giat dan akhirnya sukses besar.

Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatian kepada belajar. Hal tersebut dapat mengganggu belajar anak.

¹⁹Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 32.

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, h. 60-63.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.²¹

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang berisi prosedur untuk melaksanakan kegiatan pendidikan khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.²² Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan.²³ Kegiatan itu sebagian besar

²¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor ...*, h. 64-65.

²²WinaSanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2008), h. 127.

²³Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 9.

adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

Kurikulum yang tidak baik misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. Perlu diingat bahwa siswa intruksional sekarang menghendaki proses belajar mengajar yang mementingkan kebutuhan siswa. Guru perlu mendalami siswa dengan baik dan harus mempunyai perencanaan yang mendetail.

3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.²⁴ Di dalam relasi yang baik siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-sebaiknya. Begitu pula sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, maka siswa segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab menyebabkan

²⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, h. 66.

proses belajar mengajar itu kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

4) Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jika kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya.²⁵

Maka jika hal ini terjadi, segeralah siswa diberi pelayanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali ke dalam kelompoknya. Menciptakan relasi yang baik antara siswa adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungan dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pengawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah,

²⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, h. 66-67.

halaman dan lain-lain, dan kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya.²⁶

Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula.

6) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungan dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Kenyataan saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula. Seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium, atau media-media lain.²⁷ Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran

²⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, h. 67.

²⁷Sudarwan Damin, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 7.

dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula. Maka dalam proses belajar mengajar alat pelajaran yang digunakan harus lengkap dan tepat, karena akan memperlancarkan siswa untuk menerima pelajaran, menguasainya dan belajarnya akan menjadi lebih giat.

7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggungjawabkan. Di mana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya. Sebaliknya siswa belajar di pagi hari, pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik.²⁸ Apabila siswa bersekolah pada waktu kondisi badan yang lemah, akan mengalami kesulitan di dalam menerima pelajaran. Maka memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

8) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberikan pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu

²⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, h. 68.

merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang mengingatkan perkembangan psikis dan kepribadian siswa berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa dan tujuan yang dirumuskan dapat tercapai.

9) Keadaan Gedung

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah. Jumlah ruang kelas pun harus menyesuaikan peserta didik. Karena jika anak didik lebih banyak dari pada jumlah kelas, akan terjadi banyak masalah, yang tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar anak. Selain fasilitas, sarana pun tidak boleh diabaikan. Misalkan perpustakaan. Lengkap tidaknya buku di sekolah tersebut akan menentukan hasil belajar anak didik. Karena perpustakaan adalah laboratoriu ilmu yang merupakan sahabat karib anak didik.²⁹

10) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa. Juga dalam pembagian waktu untuk belajar. `Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur atau terus menerus karena besok akan tes. Dengan demikian siswa akan kurang

²⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 150.

beristirahat bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar secara teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

11) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor *eksternal* yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Faktor-faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.³⁰

1) Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, dan lainnya, belajarnya akan terganggu

³⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, h. 69.

lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Perlu kiranya membatasi kegiatan siswa membatasi kegiatan dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar. Kegiatan itu misalnya kursus bahasa Inggris, kelompok diskusi dan lain sebagainya.

2) Mass Media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik dan lainnya. Semuanya itu ada dan beredar dalam masyarakat. Mass media yang baik akan memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang buruk juga akan berpengaruh buruk terhadap siswa. Sebagai contoh, siswa yang suka nonton film dan pergaulan bebas.³¹ Jika tidak ada kontrol dan pembinaan dari orang tua bahkan pendidik, pastilah semangat belajarnya menurun. Maka sebagai orang tua harus memberikan bimbingan dan pengawasan yang baik terhadap anaknya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

3) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada kita duga. Teman bergaul yang baik akan

³¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, h. 69.

berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya teman bergaul yang jelek akan mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlulah memilih teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana.

4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh jelek kepada siswa. Sebaliknya jika lingkungan siswa adalah orang-orang terpelajar yang baik, mendidik dan menyekolahkan anaknya, maka siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya.³²

B. Strategi Belajar PQ4R

1. Pengertian Strategi

Menurut Kamus Pintar Bahasa Indonesia strategi berarti cara.³³ Menurut Dick dan Carey strategi pembelajaran itu adalah set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama. Menurut Seels dan Richey strategi pembelajaran adalah sebagai spesifikasi untuk memilih dan mengurutkan kejadian dan aktivitas dalam pembelajaran.

³²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, h. 69-70.

³³Sulchan Yasin, *Kamus Pintar...*, h. 212.

Mengenai hal ini Briggs berpendapat bahwa strategi pembelajaran berkaitan dengan penentuan urutan yang memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan dan memutuskan bagaimana untuk menerapkan kegiatan-kegiatan intruksional bagi masing-masing individu (peserta didik).

Mengenai hal ini Robert M. Gagne dan Briggs Leslie berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan teori belajar tertentu.³⁴

Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

2. Strategi Belajar PQ4R

Strategi PQ4R merupakan singkatan dari *preview*, *question*, *read*, *reflect*, *recite*, dan *review*. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.

³⁴Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran...*, h. 3-4.

Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi belajar PQ4R ini membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.³⁵ Membaca siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Dengan membaca siswa juga dapat mempelajari dan memperoleh berbagai informasi-informasi dalam materi pembelajaran yang dipelajarinya. Membaca dapat dipandang sebagai suatu proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Sebagai proses interaktif maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatarbelakanginya dan strategi membaca.³⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R adalah strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi dan mengingat apa yang telah mereka baca serta dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca.

³⁵Tarigan Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986), h. 7.

³⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, h. 150.

C. Langkah-Langkah Strategi Belajar PQ4R

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam strategi PQ4R adalah sebagai berikut :

1. *Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi yang dipelajarinya. Siswa dapat memulai dengan membaca topik, judul, kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu bacaan. Apabila hal itu tidak ada siswa dapat memeriksa setiap halaman-halaman dengan cepat, membaca satu atau dua kalimat sehingga memperoleh sedikit gambaran mengenai apa yang akan dipelajari. Perhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. Dengan ide pokok ini akan memudahkan mereka memberikan keseluruhan ide yang ada.

2. *Question*

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. Pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana”. Kalau pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang di buat oleh pengarang, hendaklah baca terlebih dahulu.³⁷ Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat dia membaca lebih hati-hati, seksama serta akan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik.

³⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, h. 152.

3. Read

Pada langkah ketiga adalah *read* (membaca). Baca bacaan itu secara aktif. Siswa diminta untuk membaca bacaan yang akan dipelajarinya dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacakannya. Jangan membuat catatan-catatan panjang. Coba mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan.³⁸ Dengan membaca siswa akan mempelajari dan mengetahui informasi-informasi yang terdapat dalam bacaan.

4. Reflect

Reflect bukanlah suatu langkah terpisah dengan langkah ketiga (*read*), tetapi merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga tersebut. Selama membaca siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi dengan cara (1) menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah diketahui; (2) cobalah untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah-masalah yang disimulasikan/dianjurkan dari materi pelajaran tersebut.

5. Recite

Pada langkah ini siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting, menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Siswa dapat melihat kembali catatan yang telah dibuat dan menggunakan kata-kata yang ditonjolkan dalam bacaan. Dari catatan-catatan yang telah dibuat pada langkah terdahulu dan berlandaskan ide-ide yang ada pada siswa, maka

³⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, h. 152.

mereka diminta membuat intisari materi dari bacaan. Usahakan inti sari ini merupakan inti sari dari pembahasan yang dipelajarinya.

6. Review

Pada langkah terakhir ini adalah *review* (mengulang secara menyeluruh). Dimana siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembaliseluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.³⁹

Dari langkah-langkah strategi belajar PQ4R yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa strategi belajar ini dapat membantu siswa mengingat, memahami, dan menguasai materi pembelajaran, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan menolong siswa berkonsentrasi lebih lama.

D. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Belajar PQ4R

Kelebihan:

1. Dapat digunakan untuk materi-materi yang mengandung konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Strategi ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri.
3. Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.

³⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif...*, h. 151-153.

4. Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
5. Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.
6. Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cangkupan yang luas.

Kekurangan :

1. Menuntut guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.
2. Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
3. Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan strategi belajar PQ4R adalah dapat memudahkan siswa untuk mempelajari dan memahami materi-materi, siswa akan belajar aktif karena diharapkan siswa mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri, mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan dan dapat meningkatkan keterampilan bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya. Sedangkan kekurangannya guru dituntut untuk lebih menguasai materi, tidak tepat diterapkan pada pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan dan sangat sulit dilaksanakan jika tidak ada buku siswa yang disediakan di sekolah.

⁴⁰Puspitasari, *Strategi-Strategi Belajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2003).

E. Materi Pembelajaran yang Berhubungan dengan Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat

Adapun materi lembaga-lembaga budaya Indonesia, kegiatan yang mengandung unsur-unsur kebudayaan, dan perilaku persatuan dan kesatuan merupakan materi yang berhubungan dengan Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat yang diajarkan di tingkat MIN pada kelas V semester I.⁴¹

Materi: Lembaga-Lembaga Budaya Indonesia

Indonesia memiliki kesenian yang sangat beragam. Setiap suku memiliki kesenian khasnya masing-masing. Bentuk lembaga tersebut bisa berupa sanggar tari-tarian, lagu, seni rupa, hingga alat musik. Banyak generasi muda justru lebih tertarik pada kebudayaan negara lain dan melupakan kebudayaan bangsa sendiri. Untuk itu, dibentuklah lembaga budaya untuk memelihara dan mewariskan kebudayaan Indonesia kepada generasi lanjut.

Lembaga budaya adalah lembaga umum yang berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, lingkungan, seni, dan pendidikan di masyarakat. Peran dan fungsi lembaga budaya:

Peran:

1. Tempat untuk mempelajari berbagai macam kesenian, baik itu seni rupa, seni suara, seni sastra, maupun seni karya.
2. Tempat untuk menikmati hasil karya yang dihasilkan sanggar, misalnya pameran atau pementasan lanjut.

⁴¹Anis Nurdina dkk., *Buku Guru Tematik Terpadu*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2016), h. 33-34.

3. Tempat untuk mencari informasi, pengajaran, dan pelatihan terkait bidang seni yang digeluti sanggar.

Fungsi:

1. Menjaga keaslian serta memelihara budaya yang telah terbentuk.
2. Memperkenalkan dan mewariskan perwujudan kebudayaan kepada generasi.
3. Mempererat persatuan dan kesatuan antara masyarakat.

Materi: Kegiatan yang Mengandung Unsur-Unsur Kebudayaan

Salah satu kegiatan yang mengandung unsur-unsur kebudayaan adalah Festival Budaya Anak Bangsa.⁴²

Festival Anak Bangsa

Jakarta (ANTARA News) - Festival Budaya Anak Bangsa (FBA) 2013 yang diselenggarakan di pusat kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki (PKI-TIM) resmi dibuka. "FBA ini dapat mengenalkan budaya Indonesia yang sangat kaya dari Sabang hingga Merauke kepada anak-anak sejak usia dini,"kata Perwakilan Kementerian Pemberdaya dan Perlindungan Anak, Wahyu Hartomo di Teater Kecil TIM.

Festival yang diselenggarakan hingga hari Minggu ini menghadirkan secara lengkap aneka seni pertunjukan, seperti seni tari, musik/suara dan dongeng. "Inilah festival yang menghadirkan kekayaan budaya bangsa serta potensi anak-anak yang unik dan hebat,"kata Koordinator FBA 2013, Oetari Noor Permadi.

⁴²Anis Nurdina dkk., *Buku Guru...*, h. 34.

Selain pertunjukan seni budaya dari berbagai daerah di Indonesia, festival yang telah diadakan lima kali ini juga akan dimeriahkan oleh pertunjukan budaya mancanegara, seperti Rusia, Prancis, dan Amerika. “Tidak hanya tampil, anak-anak ini sekaligus belajar mengenai kebudayaan-kebudayaan lain sehingga makin memperkaya pemahaman budaya mereka,”kata Oetari.

Materi: Perilaku Persatuan dan Kesatuan

Untuk mempersiapkan festival budaya anak bangsa, tentu memerlukan kerja sama antara peserta. Jika peserta melakukannya dengan rasa persatuan dan kesatuan, pertunjukan pun tidak akan mengecewakan. Dalam kehidupan sehari-hari, kamu dapat menerapkan perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan, misalnya di rumah, sekolah dan di masyarakat.⁴³

Perilaku persatuan dan kesatuan di rumah:

1. Bersikap baik dengan keluarga
2. Saling membantu dan saling menyayangi.

Perilaku persatuan dan kesatuan di sekolah:

1. Bergotong royong membersihkan kelas
2. Saling membantu
3. Hormat dan patuh kepada guru
4. Bermain tanpa memilih-milih teman

Perilaku persatuan dan kesatuan di masyarakat:

1. Gotong royong dan bekerja sama untuk mencapai tujuan.
2. Tidak saling bermusuhan.

⁴³Anis Nurdina dkk., *Buku Guru...*,h. 36.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merencanakan, melaksanakan merefleksikan tindakan secara kolaboratif.⁴⁴

Menurut Kunandar bahwa:

Penelitian tindakan kelas suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipasi yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pelajaran di kelas.⁴⁵

Mengenai hal ini Ekawarna berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas.⁴⁶ Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri atau berkolaborasi dengan orang lain yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses belajar di kelas.

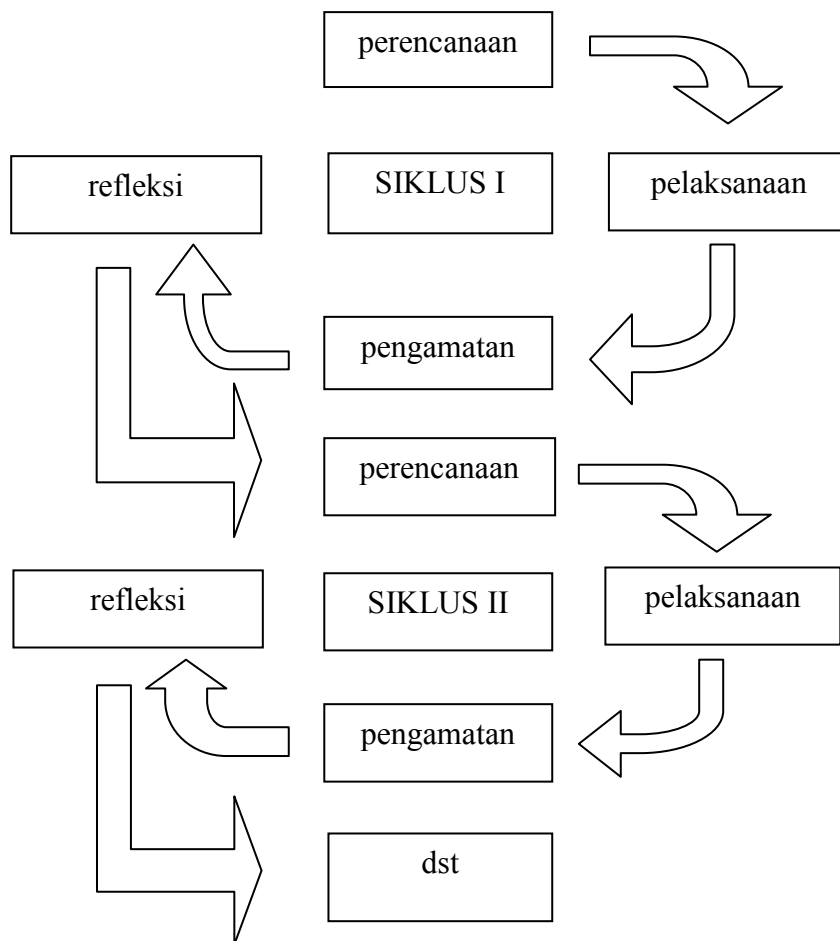
Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dalam proses belajar mengajar sehingga terwujud kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien dan tercapainya hasil

⁴⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafinda Persada, 2008), h. 44.

⁴⁵Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 46.

⁴⁶Ekawarna., “*Penelitian Tindakan Kelas*”, dalam Istarani (ed.), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 48.

belajar yang optimal.⁵⁰ Untuk mewujudnya hal tersebut, terdapat empat aspek pokok yang merupakan unsur untuk membentuk sebuah siklus.⁵¹ Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.⁵²

⁵⁰Istarani, *Penelitian Tindakan...*, h. 48.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 20.

⁵²Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.

Sebelum dilaksanakan penelitian, maka peneliti menyusun tahapan-tahapan kegiatan dalam penelitian tindakan kelas ini. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Tahap perencanaan

Adapun tahap penyusunan tindakan yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat.
- b. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan.
- c. Menyusun RPP dan LKPD.
- d. Mempersiapkan media pembelajaran
- e. Mempersiapkan soal *pre-test* dan *post-test* siswa.
- f. Menyusun instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam penerapan strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan kelas.

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian guru mengajarkan materi yang telah direncanakan sesuai RPP yang telah dirancang sebelumnya. Menggunakan media pembelajaran beserta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana

pengetahuan siswa tentang pelajaran dan sampai mana hasil tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus akhir.

3. Tahap observasi/pengamatan

Pada tahap ini adalah pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru dan teman sejawat sebagai pengamat di kelas. Pada saat pengamatan mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas. Pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan oleh guru (peneliti) untuk melihat apa yang telah dicapai dan apa yang masih perlu diperbaiki lagi pada pembelajaran berikutnya. Hasil dari refleksi digunakan untuk menentukan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan PTK. Bila masalah penelitian tindakan kelas belum tuntas, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 10 Aceh Besar. Siswa kelas V MIN 10 Aceh Besar berjumlah sebanyak 24 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswi perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat.

C. Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi instrumen penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

2. Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diajarkan dengan menggunakan strategi PQ4R. Adapun bentuk soal adalah pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Kemudian *post-test* dilakukan diakhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penggunaan strategi PQ4R. Adapun bentuk soal adalah pilihan ganda dengan jumlah 10 soal. Adapun jumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi dengan menggunakan strategi PQ4R.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁷ Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan startegi PQ4R dan lembar aktivitas siswa selama pembelajaran. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh peneliti, guru dan teman dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan peneliti.

2. Tes

Tes merupakan alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai kompetensi.⁸ Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah jenis *pre-test* dan *post-test*. Tes yang dilakukan adalah untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat.

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2013), h. 66.

⁸Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 232.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁹ Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan.¹⁰ Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Data Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas ini berguna untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan strategi PQ4R, kemudian untuk melihat adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas guru atau siswa

N = Jumlah seluruh aktivitas.¹¹

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka cipta, 2008), h. 91.

¹⁰Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 184.

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 43.

Hasil pengamatan guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan:

- 1,00 ≤ TKG < 1,50 tidak baik
- 1,50 ≤ TKG < 2,50 kurang baik
- 2,50 ≤ TKG < 3,50 cukup
- 3,50 ≤ TKG < 4,50 baik
- 4,50 ≤ TKG < 5,00 sangat baik¹²

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi PQ4R. Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Angka persentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang menjawab benar

N = Jumlah seluruh siswa.¹³

Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai

Angka	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-45	Gagal

¹²Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 169.

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik...*, h. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Aceh Besar pada tanggal 19 September sampai dengan tanggal 28 September 2017 di kelas VA semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Adapun Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Aceh Besar mempunyai batas-batasnya, sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Montasik-Cotgoh
2. Sebelah Timur berbatasan kedai/toko
3. Sebelah Selatan berbatasan tanah sawah
4. Sebelah Barat berbatasan Lr. Lamme Garot

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Aceh Besar merupakan salah satu Madrasah Negeri yang berada di bawah Departemen Pendidikan Agama Aceh Besar yang beralamat di Jln. Montasik-Cotgoh, Desa Lamme Garot, Kecamatan. Montasik, Kabupaten. Aceh Besar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Aceh Besar ini memiliki siswa berjumlah 411 orang dan guru 34 orang dan dikepalai oleh Ibu Nurharlina S.Pd.I. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Aceh Besar ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 16 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang guru, ruang tata usaha, musholla, kantin dan dapur guru.

1. Sarana dan prasarana

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang ada di MIN 10 Aceh Besar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 10 Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Belajar	16	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Mushalla	1	Baik
8.	Kantin	1	Baik
9.	Dapur Guru	1	Baik

Sumber: Tata Usaha MIN 10 Aceh Besar, (2017).

Keadaan fisik MIN 10 Aceh Besar sudah memadai. Ini dapat dilihat seperti: sudah adanya perpustakaan untuk sarana sebagai penunjang keberhasilan siswa, sehingga siswa MIN 10 Aceh Besar dapat memanfaatkan perpustakaan dalam proses pembelajaran.

2. Keadaan Guru dan karyawan

Jumlah Guru di MIN 10 Aceh Besar berjumlah 34 orang, yang terdiri dari 17 orang guru tetap dan 17 orang guru honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Keadaan Tenaga Kependidikan MIN 10 Aceh Besar

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Guru Tetap	17
2.	Guru Honor	17
3.	Pesuruh Madrasah Tidak Tetap	1

Sumber: Data Tenaga Kependidikan MIN 10 Aceh Besar, (2017).

3. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa untuk tahun ajaran 2017/2018 adalah 411 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Data Keadaan Siswa/Siswi MIN 10 Aceh Besar Tahun 2017

No.	Kelas	Pembagian Siswa/Siswi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	38	21	59
2.	II	40	34	74
3.	III	39	38	77
4.	IV	44	30	74
5.	V	19	30	49
6.	VI	45	33	78
Keseluruhan Siswa/Siswi				411

Sumber: Data Keseluruhan Siswa/Siswi MIN 10 Aceh Besar, (2017).

Adapun kelas yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah kelas VA yang berjumlah 24 siswa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 19 sampai 28 September 2017. Pada hari pertama sebelum peneliti melakukan pembelajaran, peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Adapun hasil *pre-test* dapat dilihat pada table 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pre-test Siswa sebelum Menggunakan Strategi PQ4R

No	Nama siswa	Skor	Ketuntasan
1	S1	50	Tidak tuntas
2	S2	60	Tidak tuntas
3	S3	50	Tidak tuntas
4	S4	70	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	70	Tuntas
7	S7	60	Tidak tuntas

8	S8	70	Tuntas
9	S9	50	Tidak tuntas
10	S10	60	Tidak tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	60	Tidak tuntas
13	S13	60	Tidak tuntas
14	S14	50	Tidak tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	60	Tidak tuntas
18	S18	60	Tidak tuntas
19	S19	60	Tidak tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S21	60	Tidak tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	60	Tidak tuntas
24	S24	20	Tidak tuntas
Jumlah		1500	37,5%

$$KKM = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{24} \times 100\%$$

$$= 37,5\%$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil tes awal sebanyak 9 orang siswa atau 37,5 %, sedangkan 15 orang siswa atau 62,5 % tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 10 Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan 70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa untuk tes awal belum tercapai. Maka untuk itu pada siklus I guru harus mempersiapkan RPP, LKPD, soal tes, lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berikut ini uraian kegiatan dalam tahap siklus tindakan.

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran mulai dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menyusun instrumen penilaian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal tes siklus I berbentuk pilihan ganda.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan setelah perencanaan selesai. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 September 2017. Kegiatan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Tabel 4.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa tentang lembaga budaya: “nah, coba sebutkan lembaga budaya apa saja yang ada di Indonesia ?” 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Motivasi Contoh pertanyaan: “Nah, coba sebutkan contoh lembaga budaya yang berupa lagu? dan siswa diminta bernyanyi bersama. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, yaitu pembelajaran bertujuan agar siswa nantinya mampu memahami materi-materi yang telah dipelajari. 6. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini, yaitu: melalui strategi PQ4R. 7. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok. 	
<p>Inti</p> <p>1. Langkah 1 <i>Preview</i></p>	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis-jenis lembaga budaya di Indonesia. <p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diarahkan untuk bertanya jawab tentang jenis-jenis lembaga budaya di Indonesia. <p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati berbagai gambar lembaga budaya. 2. Siswa mendengar penjelasan dari guru dan menceritakan mengenai fungsi dan peran 	<p>45 menit</p>

<p>2. Langkah 2 <i>Question</i></p> <p>3. Langkah 3 <i>Read</i></p>	<p>berbagai lembaga budaya.</p> <p>Menanya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan tanya jawab bersama guru mengenai fungsi dan peran lembaga budaya. <p>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membedakan dan memberi contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. 2. Siswa memahami konsep perbandingan dan diminta menyelesaikan soal perbandingan berbalik. 3. Siswa menuliskan informasi tentang unsur-unsur iklan dan merancang sebuah iklan. <p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang belum dipahami. <p>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari materi yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata (apa, mengapa, siapa, dan bagaimana). 2. Siswa diminta membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca. (mencoba) 3. Siswa diminta menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. (mencoba) 	
---	--	--

<p>4. Langkah 4 <i>Reflect</i></p> <p>5. Langkah 5 <i>Recite</i></p> <p>6. Langkah 6 <i>Review</i></p>	<p>4. Siswa diminta untuk memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan. (mencoba)</p> <p>Menanya:</p> <p>1. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum dipahami.</p> <p>Mencoba:</p> <p>1. Siswa diminta untuk membuat inti sari.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/mengeksplorasi/mencoba:</p> <p>1. Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.</p> <p>2. Guru memberikan LKPD kepada siswa dan siswa mengerjakannya dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p> <p>Menalar:</p> <p>1. Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok terhadap jawabannya. (Menalar)</p> <p>Mengkomunikasi:</p> <p>1. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan jawaban yang ada pada LKPD di papan tulis dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru menanyakan apakah ada hal-hal yang kurang jelas. (tanya jawab)</p> <p>2. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. (evaluasi)</p> <p>3. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. (kesimpulan)</p>	<p>15 menit</p>

	4. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini. (refleksi) 5. Guru memberikan pesan moral. 6. Guru mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.	
--	---	--

c. Observasi

1) Pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar dengan Menggunakan Strategi PQ4R

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.				√		Baik
2.	Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.				√		Baik
3.	Melakukan apersepsi dan motivasi dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi.		√				Kurang baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√			Cukup
5.	Memberikan penjelasan pada siswa tentang tata cara pembelajaran dengan strategi PQ4R.			√			Cukup
6.	Memberikan bahan bacaan kepada siswa dan menginformasikan kepada siswa			√			Cukup

	bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.					
7.	Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan.		√			Cukup
8.	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.		√			Cukup
9.	Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.		√			Cukup
10.	Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan yang dipelajari hari ini.		√			Cukup
11.	Meminta siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.		√			Cukup
12.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.		√			Cukup
13.	Membuat refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang di peroleh siswa).		√			Cukup
14.	Menyampaikan pesan moral.			√		Baik
15	Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdo'a.			√		Baik
Jumlah		2	30	16		48
Persentase		3,20%				Cukup

$$\text{Persentase} = \frac{48}{15} \times 100 \% = 3,20\%$$

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$ (kurang baik)
3. $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$ (**cukup**)

4. $3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$ (baik)
5. $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$ (sangat baik)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus I dengan menggunakan Strategi PQ4R mendapat nilai 3,20% yang termasuk dalam kategori cukup.

2) Pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar dengan Menggunakan Strategi PQ4R

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa				√		Baik
2.	Siswa duduk dengan sikap yang baik.				√		Baik
3.	Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.			√			Cukup
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru.			√			Cukup
5.	Siswa membuat pertanyaan dari materi yang telah dipelajari.		√				Kurang Baik
6.	Siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca.			√			Cukup
7.	Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.		√				Kurang Baik
8.	Siswa memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui.		√				Kurang Baik
9.	Siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan.		√				Kurang Baik

10.	Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.		√				Kurang Baik
11.	Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru.				√		Baik
12.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.			√			Cukup
13.	Siswa melakukan refleksi			√			Cukup
14.	Siswa menjawab salam.				√		Baik
	Jumlah		10	15	16		41
	Persentase		2,92%				Cukup

$$\text{Persentase} = \frac{41}{14} \times 100 \% = 2,92\%$$

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,50 \leq \text{TKS} < 2,50$ (kurang baik)
3. **$2,50 \leq \text{TKS} < 3,50$ (cukup)**
4. $3,50 \leq \text{TKS} < 4,50$ (baik)
5. $4,50 \leq \text{TKS} < 5,00$ (sangat baik)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan strategi PQ4R pada siklus I mendapat nilai 2,92% dan termasuk kategori cukup.

3) Hasil Tes siklus I

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari soal berbentuk pilihan ganda. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama siswa	Skor	Ketuntasan
1	S1	30	Tidak tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	40	Tidak tuntas
4	S4	100	Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	60	Tidak tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	60	Tidak tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	60	Tidak tuntas
12	S12	60	Tidak tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	10	Tidak tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	60	Tidak tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	60	Tidak tuntas
21	S21	80	Tuntas
22	S22	70	Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	20	Tidak tuntas
Jumlah		1640	58,33 %

$$\text{KKM} = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{14}{24} \times 100\%$$

$$= 58,33 \%$$

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 14 siswa atau 58,33% sedangkan sebanyak 10 siswa atau 41,66% belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

1) Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar belum menunjukkan hasil yang mendekati maksimal. Guru masih memiliki kekurangan dalam mengelola pembelajaran khususnya pada saat memotivasi siswa dan pengelolaan kelas. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran guru belum bisa mengontrol siswa dan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Dengan demikian, dalam mengelola pembelajaran aktivitas guru perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

2) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan khususnya pada saat membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, membuat inti sari, dan membaca inti sari. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dan bingung dengan pembelajaran yang diterapkan dengan strategi PQ4R. Oleh karena itu, pada siklus II guru perlu memberikan motivasi pada setiap siswa.

3) Hasil belajar

Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 14 siswa atau 58,33% atau kategori cukup, sedangkan sebanyak 10 siswa atau 41,66% belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran mulai dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menyusun instrumen penilaian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal tes siklus II berbentuk pilihan ganda.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan setelah perencanaan selesai. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 September 2017. Kegiatan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Tabel 4.9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa tentang lembaga budaya: “nah, coba sebutkan seni tari yang ada di Indonesia ?” 4. Motivasi Contoh pertanyaan: “Nah, coba peragakan gerakan dari tari piring. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, yaitu pembelajaran bertujuan agar siswa nantinya mampu memahami materi-materi yang telah dipelajari. 6. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini, yaitu: melalui strategi PQ4R. 7. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok. 	10 menit
Inti 1. Langkah 1 <i>Preview</i>	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 2. Siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan tari 	45 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
<p>2. Langkah 2 <i>Question</i></p> <p>3. Langkah 3 <i>Read</i></p>	<p>piring.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tari piring.</p> <p>Menanya:</p> <p>1. Siswa diarahkan untuk bertanya jawab tentang tari piring.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</p> <p>1. Siswa diminta menyebutkan sikap yang dapat diteladani berdasarkan gambar yang diamati.</p> <p>2. Siswa memahami konsep perbandingan dan diminta menyelesaikan soal perbandingan berbalik.</p> <p>3. Siswa memperagakan sikap pada suatu tarian yang dapat diteladani.</p> <p>4. Siswa membuat artikel tentang tari khas daerah.</p> <p>5. Siswa memahami unsur-unsur iklan dan menjelaskan paparan iklan berdasarkan pengamatan gambar.</p> <p>6. Siswa menyanyikan lagu dengan bermain alat musik ritmis.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</p> <p>1. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari materi yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata (apa, mengapa, siapa, dan bagaimana).</p> <p>2. Siswa diminta membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan</p>	

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
<p>4. Langkah 4 <i>Reflect</i></p> <p>5. Langkah 5 <i>Recite</i></p> <p>6. Langkah 6 <i>Review</i></p>	<p>terhadap apa yang telah dibaca. (mencoba)</p> <p>3. Siswa diminta menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. (mencoba)</p> <p>4. Siswa diminta untuk memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan. (mencoba)</p> <p>Menanya:</p> <p>1. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum dipahami.</p> <p>Mencoba:</p> <p>1. Siswa diminta untuk membuat inti sari.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/mengeksplorasi/mencoba:</p> <p>1. Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.</p> <p>2. Guru memberikan LKPD kepada siswa dan siswa mengerjakannya dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p> <p>Menalar:</p> <p>1. Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok terhadap jawabannya.</p> <p>Mengkomunikasi:</p> <p>1. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan jawaban yang ada pada LKPD di papan tulis dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p>	

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan apakah ada hal-hal yang kurang jelas (tanya jawab) 2. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. (evaluasi) 3. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. (kesimpulan) 4. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi) 5. Guru memberikan pesan moral. 6. Guru mengajak siswa berdoa. dan mengucapkan salam. 	15menit

c. Observasi

1) Pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar dengan Menggunakan Strategi PQ4R

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.					√	Sangat Baik
2.	Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.					√	Sangat Baik
3.	Melakukan apersepsi dan motivasi dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan				√		Baik

	materi.					
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√		Baik
5.	Memberikan penjelasan pada siswa tentang tata cara pembelajaran dengan strategi PQ4R.			√		Baik
6.	Memberikan bahan bacaan kepada siswa dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		√			Cukup
7.	Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan.		√			Cukup
8.	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.			√		Baik
9.	Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.			√		Baik
10.	Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan yang dipelajari hari ini.			√		Baik
11.	Meminta siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.			√		Baik
12.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.			√		Baik
13.	Membuat refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang di peroleh siswa).			√		Baik
14.	Menyampaikan pesan moral.			√		Baik
15.	Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdo'a.			√		Baik
Jumlah			6	44	10	60
Persentase		4,00%			Baik	

$$\text{Persentase} = \frac{60}{15} \times 100 \% = 4,00\%$$

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$ (kurang baik)
3. $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$ (cukup)
4. **$3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$ (baik)**
5. $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$ (sangat baik)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas terlihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus II dengan menggunakan Strategi PQ4R mendapat nilai 4,00% yang termasuk dalam kategori baik.

2) Pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar dengan Menggunakan Strategi PQ4R

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa					√	Sangat Baik
2.	Siswa duduk dengan sikap yang baik.					√	Sangat Baik
3.	Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.				√		Baik
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru.				√		Baik
5.	Siswa membuat pertanyaan dari materi yang telah dipelajari.			√			Cukup
6.	Siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca.			√			Cukup

7.	Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.			√			Cukup
8.	Siswa memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui.			√			Cukup
9.	Siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan.			√			Cukup
10.	Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.			√			Cukup
11.	Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru.				√		Baik
12.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.				√		Baik
13.	Siswa melakukan refleksi				√		Baik
14.	Siswa menjawab salam.				√		Baik
Jumlah				18	24	10	52
Persentase		3,71%			Baik		

$$\text{Persentase} = \frac{52}{14} \times 100 \% = 3,71\%$$

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,50 \leq \text{TKS} < 2,50$ (kurang baik)
3. $2,50 \leq \text{TKS} < 3,50$ (cukup)
4. **$3,50 \leq \text{TKS} < 4,50$ (baik)**
5. $4,50 \leq \text{TKS} < 5,00$ (sangat baik)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan strategi PQ4R pada siklus II mendapat nilai 3,71% yang termasuk dalam kategori baik.

3) Hasil Tes siklus II

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswa disetiap akhir proses pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari soal berbentuk pilihan

ganda. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama siswa	Skor	Ketuntasan
1	S1	60	Tidak tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	50	Tidak tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	90	Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	60	Tidak tuntas
10	S10	60	Tidak tuntas
11	S11	70	Tuntas
12	S12	50	Tidak tuntas
13	S13	60	Tidak tuntas
14	S14	40	Tidak tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	70	Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	70	Tuntas
22	S22	100	Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	50	Tidak tuntas
Jumlah		1740	66,66 %

$$KKM = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{24} \times 100\%$$

$$= 66,66\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 16 siswa atau 66,66% sedangkan sebanyak 8 siswa atau 33,33% belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

1) Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah mulai menunjukkan hasil yang mendekati maksimal tetapi belum seluruhnya. Guru masih memiliki kekurangan dalam mengelola pembelajaran khususnya pada saat guru memberikan bahan bacaan kepada siswa dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran guru belum bisa mengontrol siswa. Dengan demikian, dalam mengelola pembelajaran aktivitas guru perlu ditingkatkan lagi pada siklus III.

2) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II juga masih memiliki kekurangan khususnya pada saat guru meminta siswa membuat pertanyaan dan membuat inti sari. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan dengan strategi PQ4R. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya guru perlu memberikan arahan pada siswa dalam membuat pertanyaan.

3) Hasil Belajar

Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 16 siswa atau 66,66% atau kategori baik, sedangkan sebanyak 8 siswa atau 33,33% belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyusun instrumen pembelajaran mulai dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menyusun instrumen penilaian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal tes siklus III berbentuk pilihan ganda.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilakukan setelah perencanaan selesai. Siklus III dilaksanakan pada tanggal 28 September 2017. Kegiatan pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Tabel 4.13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa tentang jenis lembaga ekonomi yang ada di Indonesia: “nah, coba sebutkan lembaga ekonomi yang ada di Indonesia ?” 4. Motivasi: Guru memberikan motivasi kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, yaitu pembelajaran bertujuan agar siswa nantinya mampu memahami materi-materi yang telah dipelajari. 6. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini, yaitu: melalui strategi PQ4R. 7. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok. 	10 menit
Inti 1. Langkah 1 <i>Preview</i>	<p>Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. 2. Siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan jenis 	45 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
<p>2. Langkah 2 <i>Question</i></p> <p>3. Langkah 3 <i>Read</i></p>	<p>lembaga ekonomi di Indonesia.</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis-jenis BUMS.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menyebutkan bentuk, fungsi dan peran lembaga ekonomi yang ada di Indonesia. 2. Membuat artikel mengenai manusia dan aktivitasnya yang terkait dengan lembaga ekonomi. 3. Siswa mengamati gambar sikap persatuan dan kesatuan dan menyebutkan manfaat dari perbuatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. 4. Siswa diminta menceritakan tindakan dirinya yang telah menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. 5. Siswa memahami harmoni musik dan menyanyikan lagu Kulihat Ibu Pertiwi. <p>Informasi/mengekplorasi/mencoba:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari materi yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata (apa, mengapa, siapa, dan bagaimana). 2. Siswa diminta membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca. (mencoba) 3. Siswa diminta menjawab pertanyaan yang telah 	

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
<p>4. Langkah 4 <i>Reflect</i></p> <p>5. Langkah 5 <i>Recite</i></p> <p>6. Langkah 6 <i>Review</i></p>	<p>dibuatnya. (mencoba)</p> <p>4. Siswa diminta untuk memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan. (mencoba)</p> <p>Menanya:</p> <p>1. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum dipahami.</p> <p>Mencoba:</p> <p>1. Siswa diminta untuk membuat inti sari.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/mengekplorasi/mencoba:</p> <p>1. Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.</p> <p>2. Guru memberikan LKPD kepada siswa dan siswa mengerjakannya dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p> <p>Menalar:</p> <p>1. Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok terhadap jawabannya.</p> <p>Mengkomunikasi:</p> <p>1. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan jawaban yang ada pada LKPD di papan tulis dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p>	
Penutup	<p>1. Guru menanyakan apakah ada hal-hal yang kurang jelas (tanya jawab)</p> <p>2. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. (evaluasi)</p>	15 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
	3. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. (kesimpulan) 4. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi) 5. Guru memberikan pesan moral. 6. Guru mengajak siswaberdoa. dan mengucapkan salam.	

c. Observasi

1) Pengamatan aktivitas guru

Hasil pengamatan aktivitas guru siklus III dapat dilihat pada tabel

berikut:

Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Mengajar dengan Menggunakan Strategi PQ4R

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.					√	Sangat Baik
2.	Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.					√	Sangat Baik
3.	Melakukan apersepsi dan motivasi dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi.					√	Sangat Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					√	Sangat Baik
5.	Memberikan penjelasan pada siswa tentang tata cara pembelajaran dengan strategi					√	Sangat Baik

	PQ4R.					
6.	Memberikan bahan bacaan kepada siswa dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.			√		Baik
7.	Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan.			√		Baik
8.	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.				√	Sangat Baik
9.	Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.			√		Baik
10.	Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan yang dipelajari hari ini.				√	Sangat Baik
11.	Meminta siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.				√	Sangat Baik
12.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.				√	Sangat Baik
13.	Membuat refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang di peroleh siswa).				√	Sangat Baik
14.	Menyampaikan pesan moral.				√	Sangat Baik
15	Guru memberi salam penutup dan mengajak siswa berdo'a.				√	Sangat Baik
Jumlah				9	60	69
Persentase		4,60%			Sangat Baik	

$$\text{Persentase} = \frac{69}{15} \times 100 \% = 4,60\%$$

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$ (kurang baik)
3. $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$ (cukup)
4. $3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$ (baik)
5. $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$ (sangat baik)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas terlihat bahwa aktivitas guru yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung pada siklus III dengan menggunakan Strategi PQ4R mendapat nilai 4,60% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Pengamatan aktivitas siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15 Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar dengan Menggunakan Strategi PQ4R

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa					√	Sangat Baik
2.	Siswa duduk dengan sikap yang baik.					√	Sangat Baik
3.	Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.					√	Sangat Baik
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru.					√	Sangat Baik
5.	Siswa membuat pertanyaan dari materi yang telah dipelajari.				√		Baik
6.	Siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca.					√	Sangat Baik
7.	Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.				√		Baik

8.	Siswa memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui.				√		Baik
9.	Siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan.				√		Baik
10.	Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.				√		Baik
11.	Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru.					√	Sangat Baik
12.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.				√		Baik
13.	Siswa melakukan refleksi					√	Sangat Baik
14.	Siswa menjawab salam.					√	Sangat Baik
Jumlah					24	40	64
Persentase						4,57%	Sangat Baik

$$\text{Persentase} = \frac{64}{15} \times 100 \% = 4,57\%$$

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,50 \leq \text{TKS} < 2,50$ (kurang baik)
3. $2,50 \leq \text{TKS} < 3,50$ (cukup)
4. $3,50 \leq \text{TKS} < 4,50$ (baik)
5. $4,50 \leq \text{TKS} < 5,00$ (**sangat baik**)

Tabel 4.15 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan strategi PQ4R pada siklus III mendapat nilai 4,57% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

3) Hasil Tes siklus III

Tes diberikan oleh peneliti kepada siswadi akhir pembelajaran. Tes yang diberikan terdiri dari soal berbentuk pilihan ganda. Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.16 dibawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No	Nama siswa	Skor	Ketuntasan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	60	Tidak tuntas
8	S8	70	Tuntas
9	S9	50	Tidak tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	60	Tidak tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	70	Tuntas
16	S16	70	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S21	70	Tuntas
22	S22	90	Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	50	Tidak tuntas
Jumlah		1760	83,33 %

$$\text{KKM} = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{24} \times 100\%$$

$$= 83,33\%$$

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 20 siswa atau 83,33% sedangkan sebanyak 4 siswa atau 16,66% belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

d. Refleksi

1) Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus III sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu dengan nilai 4,60%. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengelola pembelajaran dengan sangat baik.

2) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus III juga sudah ada peningkatan hasil yang maksimal yaitu dengan nilai 4,57% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena siswa sudah mulai serius dalam mendengarkan penjelasan guru.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada siklus III juga sudah meningkat yaitu dengan nilai rata-rata 83,33% termasuk dalam katagori sangat baik. Hal ini disebabkan karena siswa sudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan strategi PQ4R.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru dan Siswa pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat Menggunakan Strategi PQ4R

Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti tidak bekerja, melainkan adanya guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru selama proses belajar mengajar.

a. Aktivitas guru

Adapun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama tiga siklus telah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 3,20% kategori cukup, siklus II dengan nilai 4,00% kategori baik sedangkan siklus III dengan nilai 4,60% sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran telah terlaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

b. Aktivitas siswa

Adapun hasil dari Aktivitas siswa selama tiga siklus juga telah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 2,92% kategori cukup, siklus II dengan nilai 3,71% kategori baik sedangkan siklus III dengan nilai 4,57% sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses

pembelajaran dengan menerapkan strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran telah terlaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat

Dalam proses belajar mengajar siswa merupakan subjek pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu siswa dituntut untuk lebih aktif dalam belajar.

Pada hari pertama melakukan penelitian, peneliti tidak langsung melakukan pembelajaran, akan tetapi peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa MIN 10 Aceh Besar kelas VA yang berjumlah 24 siswa dengan Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat. *Pre-test* dilakukan pada tanggal 19 September 2017. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Adapun hasil *pre-test* dapat terlihat bahwa hanya 9 siswa (37,5%) yang tuntas belajar, sedangkan 15 siswa (62,5%) lainnya yang belum tuntas belajar. Berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 70, ini berarti kemampuan siswa secara klasikal belum mencapai 70%. Maka guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen tes, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dengan nilai persentase 58,33 % , siklus II mulai mengalami peningkatan dengan nilai 66,66% dan siklus III mengalami peningkatan dengan nilai 83,33% secara klasikal. Hal ini disebabkan karena siswa sudah serius dalam menyimak materi pelajaran dan siswa juga sudah memahami dan mengingat materi yang telah dipelajari. Sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat, siklus I mencapai kategori cukup dengan nilai 3,20%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 4,00% dengan kategori baik dan pada siklus III terjadi peningkatan hingga 4,60% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat, pada siklus I mencapai kategori cukup dengan nilai 2,92%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,71% dengan kategori baik dan pada siklus III terjadi peningkatan hingga 4,57% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat dengan menggunakan strategi PQ4R pada siklus I tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya mencapai 58,33% dari KKM yang telah diterapkan yaitu 70%. Namun terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 66,66% dan pada siklus III terjadi peningkatan yaitu 83,33% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siklus ke III telah mencapai KKM yang telah diterapkan yaitu 70%.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang ditemukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Guru dalam menerapkan strategi PQ4R diharapkan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran dan hal lainnya dianggap perlu demi kelancaran proses belajar dan mengajar di kelas.
2. Guru dalam menggunakan strategi PQ4R diperlukan manajemen waktu untuk berdiskusi dan memahami materi yang dipelajari.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan agar menjadikan strategi PQ4R sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, Agus. (2013). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara.
- _____. (1989). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BinaAksara.
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka cipta.
- Damin, Sudarwan, (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Media Persada.
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Ketut Sukardi, Dewa. (2009). *Analisis Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafinda Persada.
- _____. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution.(2005). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim, Puwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdina, Anis dkk. (2016). *Buku Guru Tematik Terpadu*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Puspitasari. (2003). *Strategi-Strategi Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Rumengan, Jemmy dkk. (2013). *Statistik Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Riduwan. (2003). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Perencanaan dan Desainsistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- _____. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Penada Media Grup.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin. (2003). *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. (2004). *Metode Penelitian Kompetensi dan prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yasin, Sulchan. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-9725/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/458/2017
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Muslim RCL, SH., M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Irwandi, S. Pd.I, MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama** : Dian Fadhliani
NIM : 201325089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema "Kerukunan dalam Bermasyarakat" Melalui Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) di Kelas V MIN 10 Aceh Besar

- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 19 Oktober 2017

An. Rektor
 Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



Nomor : B-7101 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/08/2017

22 Agustus 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Dian Fadhliani
N I M : 201 325 089
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Lhoknga - Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 10 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Hasil Belajar siswa Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat melalui Strategi PQ4R "(Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) di Kelas V MIN 10 Aceh Besar".

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Said Farzah Ali

SAC UMUM SAC UMUM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

87

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem,SH. Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497
KOTA JANTHO – 23911

email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B- 633/KK.01.04/1/PP.00.01/09/2017
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kota Jantho, 14 September 2017

Kepada:
Yth, Kepala MIN 10 Aceh Besar

Di Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-7101/Un.08/TU-FTK I/TL.00/08/2017 tanggal 22 Agustus 2017. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Dian Fadhliani**
Nim : 201 325 089
Pogram Studi : PGMI

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MIN 10 Aceh Besar adapun judul Skripsi:

“ PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA KERUKUNAN DALAM BERMASYARAKAT MELALUI STRATEGI PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) DI KELAS V MIN 10 ACEH BESAR ”.

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Tata Usaha,

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Arsip



88

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
MIN 10 ACEH BESAR
KECAMATAN MONTASIK KABUPATEN ACEH BESAR (23362)

1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 0 3

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: MI.01.04.27/111/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala MIN 10 Aceh Besar Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, sehubungan dengan surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar, Nomor : B-633/KK.01.04/1/PP.00.01/09/2017 tanggal 14 September 2017 tentang permohonan bantuan dan izin mengumpulkan data skripsi, maka dapat kami nyatakan bahwa :

Nama : DIAN FADHLIANI
NIM : 201 325 089
Program Study : PGMI

Nama tersebut diatas benar telah mengadakan penelitian pada MIN 10 Aceh Besar sejak tanggal 19 sampai 28 September 2017 untuk kepentingan penyusunan skripsi yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tema Kerukunan Dalam Bermasyarakat Melalui Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) Di Kelas V MIN 10 Aceh Besar.*"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Bukit Baro, 29 September 2017
Kepala MIN 10 Aceh Besar


ARLINA, S.Pd.I
197311221999032002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 10 Aceh Besar
Kelas : VA
Tema : 3 Kerukunan dalam Bermasyarakat
Sub Tema : 1 Hidup Rukun dalam Kehidupan Sehari-hari
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
IPS	3.4 Memahami manusia Indonesia dalam aktivitas yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat Indonesia.	3.4.1 Mengenal bentuk, fungsi, dan peran lembaga budaya yang ada di masyarakat.
	4.4 Menceritakan secara tertulis pemahaman tentang manusia	4.4.1 Menceritakan bentuk fungsi dan peran lembaga budaya

	Indonesia dan aktivitasnya yang terkait dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, ekonomi, dan budaya dalam masyarakat Indonesia.	yang ada di masyarakat.
PPKn	3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat. 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.	3.4.1 Membedakan perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di sekolah. 4.4.1 Menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
Bahasa Indonesia	3.3 Menguraikan isi teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 4.3 Menyajikan teks paparan iklan tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.3.1 Menuliskan informasi tentang unsur-unsur iklan. 4.3.1 Merancang sebuah iklan.
Matematika	3.4 Mengenal konsep perbandingan dan skala. 4.13 Merumuskan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang	3.4.1 Menyelesaikan masalah sederhana yang melibatkan perbandingan. 4.13.1 Menuliskan model matematika dari masalah yang

	<p>efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabannya.</p>	<p>berkaitan dengan konsep perbandingan.</p> <p>4.13.2 Menerapkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep perbandingan.</p>
--	---	--

C. Materi Ajar

Lembaga-Lembaga Budaya Indonesia

Indonesia memiliki kesenian yang sangat beragam. Setiap suku memiliki kesenian khasnya masing-masing. Bentuk lembaga tersebut bisa berupa sanggar tari-tarian, lagu, seni rupa, hingga alat musik. Banyak generasi muda justru lebih tertarik pada kebudayaan negara lain dan melupakan kebudayaan bangsa sendiri. Untuk itu, dibentuklah lembaga budaya untuk memelihara dan mewariskan kebudayaan Indonesia kepada generasi lanjut.

Lembaga budaya adalah lembaga umum yang berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, lingkungan, seni, dan pendidikan di masyarakat. Peran dan fungsi lembaga budaya:

Peran:

1. Tempat untuk mempelajari berbagai macam kesenian, baik itu seni rupa, seni suara, seni sastra, maupun seni karya.
2. Tempat untuk menikmati hasil karya yang dihasilkan sanggar, misalnya pameran atau pementasan lanjut.
3. Tempat untuk mencari informasi, pengajaran, dan pelatihan terkait bidang seni yang digeluti sanggar.

Fungsi:

1. Menjaga keaslian serta memelihara budaya yang telah terbentuk.
2. Memperkenalkan dan mewariskan perwujudan kebudayaan kepada generasi.

3. Mempererat persatuan dan kesatuan antara masyarakat.

Kegiatan yang Mengandung Unsur-Unsur Kebudayaan

Salah satu kegiatan yang mengandung unsur-unsur kebudayaan adalah Festival Budaya Anak Bangsa.

Festival Anak Bangsa

Jakarta (ANTARA News) - Festival Budaya Anak Bangsa (FBA) 2013 yang diselenggarakan di pusat kesenian Jakarta Taman Ismail Marzuki (PKI-TIM) resmi dibuka. “FBA ini dapat mengenalkan budaya Indonesia yang sangat kaya dari Sabang hingga Merauke kepada anak-anak sejak usia dini,” kata Perwakilan Kementerian Pemberdaya dan Perlindungan Anak, Wahyu Hartomo di Teater Kecil TIM.

Festival yang diselenggarakan hingga hari Minggu ini menghadirkan secara lengkap aneka seni pertunjukan, seperti seni tari, musik/suara dan dongeng. “Inilah festival yang menghadirkan kekayaan budaya bangsa serta potensi anak-anak yang unik dan hebat,”kata Koordinator FBA 2013, Oetari Noor Permadi.

Selain pertunjukan seni budaya dari berbagai daerah di Indonesia, festival yang telah diadakan lima kali ini juga akan dimeriahkan oleh pertunjukan budaya mancanegara, seperti Rusia, Prancis, dan Amerika. “Tidak hanya tampil, anak-anak ini sekaligus belajar mengenai kebudayaan-kebudayaan lain sehingga makin memperkaya pemahaman budaya mereka,”kata Oetari.

Perilaku Persatuan dan Kesatuan

Untuk mempersiapkan festival budaya anak bangsa, tentu memerlukan kerja sama antara peserta. Jika peserta melakukannya dengan rasa persatuan dan kesatuan, pertunjukan pun tidak akan mengecewakan. Dalam kehidupan sehari-hari, kamu dapat menerapkan

perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan, misalnya di rumah, sekolah dan di masyarakat.

Perilaku persatuan dan kesatuan di rumah:

1. Bersikap baik dengan keluarga
2. Saling membantu dan saling menyayangi.

Perilaku persatuan dan kesatuan di sekolah:

1. Bergotong royong membersihkan kelas
2. Bermain tanpa memilih-milih teman

Perilaku persatuan dan kesatuan di masyarakat:

1. Gotong royong dan bekerja sama untuk mencapai tujuan.
2. Tidak saling bermusuhan.

Unsur-unsur iklan:

Perhatian, minat, keinginan, rasa percaya, dan tindakan.

Hal-hal yang harus di perhatikan dalam membuat iklan:

1. Kalimatnya singkat dan jelas
2. Bahasanya mudah dipahami dan menarik
3. Gambarnya menarik

Perbandingan :

Banyak hari latihan	Jam latihan per hari
6	2
3	X

$$6 : 3 = x : 2$$

$$\frac{6}{3} = \frac{x}{2}$$

$$\frac{6 \times 2}{3} = x$$

$$x = \frac{12}{3}$$

$$x = 4$$

D. Metode Pembelajaran

Strategi : PQ4R

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, Penugasan, ceramah, dan tanya jawab.

E. Sumber Dan Media Pembelajaran**Sumber:**

1. Buku siswa Tema 3 Kerukunan dalam Bermasyarakat.
2. Buku guru Tema 3 Kerukunan dalam Bermasyarakat.

Media Pembelajaran:

1. Gambar contoh iklan
2. Gambar lembaga-lembaga budaya Indonesia
3. Gambar perilaku persatuan dan kesatuan
4. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

F. Langkah –langkah Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Apersepsi: Guru bertanya jawab dengan siswa tentang lembaga budaya: “nah, coba sebutkan lembaga budaya apa saja yang ada di Indonesia ?” Motivasi Contoh pertanyaan: “Nah, coba sebutkan contoh lembaga budaya yang berupa lagu? dan siswa diminta bernyanyi bersama. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, yaitu pembelajaran bertujuan agar siswa nantinya mampu memahami materi-materi yang telah dipelajari. 5. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario 	10 menit

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Rencana Waktu
<p>3. Langkah 3 <i>Read</i></p> <p>4. Langkah 4 <i>Reflect</i></p> <p>5. Langkah 5 <i>Recite</i></p> <p>6. Langkah 6 <i>Review</i></p>	<p>2. Siswa diminta membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca. (mencoba)</p> <p>3. Siswa diminta menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya. (mencoba)</p> <p>4. Siswa diminta untuk memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan. (mencoba)</p> <p>Menanya:</p> <p>1. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum dipahami.</p> <p>Mencoba:</p> <p>1. Siswa diminta untuk membuat inti sari.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/mengeksplorasi/mencoba:</p> <p>1. Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.</p> <p>2. Guru memberikan LKPD kepada siswa dan siswa mengerjakannya dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p> <p>Menalar:</p> <p>1. Siswa berdiskusi bersama anggota kelompok terhadap jawabannya. (Menalar)</p> <p>Mengkomunikasi:</p> <p>1. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya berdasarkan jawaban yang ada pada LKPD di papan tulis dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Guru menanyakan apakah ada hal-hal yang kurang jelas. (tanya jawab)</p> <p>2. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa. (evaluasi)</p> <p>3. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. (kesimpulan)</p> <p>4. Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini. (refleksi)</p> <p>5. Guru memberikan pesan moral.</p> <p>6. Guru mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.</p>	<p>15 menit</p>

a. Aspek Penilaian Sikap :

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1.	Jujur	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	
3.	Tanggungjawab	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	

b. Aspek Penilaian Pengetahuan:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1.	Pengetahuan siswa tentang materi lembaga budaya Indonesia	Mampu menyebutkan setidaknya 5 peran dan fungsi lembaga budaya Indonesia	Mampu menyebutkan setidaknya 4 peran dan fungsi lembaga budaya Indonesia	Mampu menyebutkan setidaknya 3 peran dan fungsi lembaga budaya Indonesia	Mampu menyebutkan kurang dari 3 peran dan fungsi lembaga budaya Indonesia	
2.	Pengetahuan siswa tentang perilaku persatuan dan kesatuan	Mampu menyebutkan setidaknya 5 contoh perilaku persatuan dan kesatuan	Mampu menyebutkan setidaknya 4 contoh perilaku persatuan dan kesatuan	Mampu menyebutkan setidaknya 3 contoh perilaku persatuan dan kesatuan	Mampu menyebutkan kurang dari 3 contoh perilaku persatuan dan kesatuan	

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
3.	Pengetahuan siswa tentang perbandingan	Menunjukkan pemahaman yang lebih terhadap konsep-konsep menggunakan strategi yang sesuai.	Menunjukkan pemahaman terhadap konsep-konsep menggunakan strategi yang sesuai.	Menunjukkan pemahaman terhadap sebagian besar konsep-konsep tidak menggunakan strategi yang sesuai.	Menunjukkan sedikit atau tidak ada pemahaman terhadap konsep-konsep tidak menggunakan strategi yang sesuai.	
4.	Pengetahuan siswa tentang unsur-unsur iklan	Mampu menyebutkan setidaknya 5 unsur iklan.	Mampu menyebutkan setidaknya 4 unsur iklan.	Mampu menyebutkan setidaknya 3 unsur iklan.	Mampu menyebutkan setidaknya kurang dari 3 unsur iklan.	
Jumlah						

c. Aspek Penilaian Keterampilan:

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1.	Menceritakan peran dan fungsi lembaga budaya Indonesia	Mampu menceritakan peran dan fungsi lembaga budaya Indonesia dengan sangat benar.	Mampu menceritakan peran dan fungsi lembaga budaya Indonesia dengan benar.	Mampu menceritakan peran dan fungsi lembaga budaya Indonesia dengan kurang benar.	Menceritakan peran dan fungsi lembaga budaya Indonesia dengan tidak benar.	
2.	Menuliskan contoh perilaku persatuan dan kesatuan	Mampu menuliskan 5 contoh perilaku persatuan dan kesatuan.	Mampu menuliskan 4 contoh perilaku persatuan dan kesatuan.	Mampu menuliskan 3 contoh perilaku persatuan dan kesatuan.	Mampu menuliskan kurang dari 3 contoh perilaku persatuan dan kesatuan.	

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
3.	Menjawab pertanyaan	Seluruh pertanyaan dijawab dengan benar	Sebagian besar pertanyaan dijawab dengan benar.	Sebagian kecil pertanyaan dijawab dengan benar.	Seluruh pertanyaan tidak dijawab dengan benar.	
4.	Membuat iklan	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai/tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku.	
Jumlah						

Mengetahui

Guru Kelas

Nita Diana, S.Pd.I

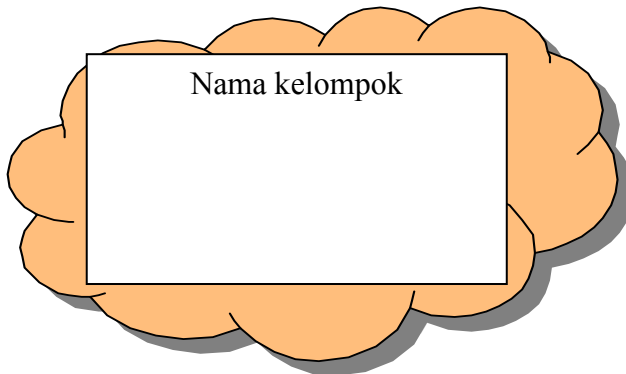
NIP.197609082007102001

Peneliti

Dian Fadhliani

NIM. 201325089

Lembar Kerja Peserta Didik



1. Sebutkan apa saja bentuk lembaga-lembaga budaya Indonesia?

Jawaban:

2. Apa peran dan fungsi lembaga budaya ?

Peran	Fungsi

3. Isikanlah tabel dibawah ini !

Perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan	Perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan

4. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat iklan?

Jawaban:

5. Rini memerlukan waktu 12 jam latihan tarian. Dalam seminggu Rini biasanya berlatih selama 6 hari. Jadi waktu latihan Rini per hari adalah 2 jam. Suatu kali Rini hanya memiliki 2 hari untuk berlatih. Berapakah jam Rini harus berlatih setiap hari untuk latihan tarian?

Banyak hari latihan	Jam latihan per hari
6	2
2	x

Jawaban:

Skor betul 1= 20

Betul semua 20 x 5 =100

KUNCI JAWABAN

1. Bentuk lembaga budaya berupa sanggar seni, tari-tarian, lagu, hingga alat musik.
2. Peran dan fungsi lembaga budaya :

Peran :

 1. Untuk mempelajari berbagai macam kesenian, baik seni rupa, seni suara, seni sastra, maupun seni karya.
 2. Untuk menikmati hasil karya yang dihasilkan sanggar, misal pameran atau pementasan lanjut.

Fungsi :

 1. Menjaga keaslian serta memelihara budaya yang telah terbentuk.
 2. Memperkenalkan dan mewariskan perwujudan kebudayaan kepada generasi.
3. Isikanlah tabel dibawah ini !

Perilaku yang mencerminkan persatuan dan kesatuan	Perilaku yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan lingkungan bersama-sama. 2. Membantu ibu sedang memasak. 3. Membersihkan ruang kelas bersama kawan-kawan. 4. Membantu ayah menanam pohon. 5. Melaksanakan tugas piket kelas bersama-sama dalam kelompok yang telah disepakati. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saling melempar tanggung jawab dalam membersihkan lingkungan. 2. Tidak membantu ibu memasak. 3. Mengotori ruang kelas. 4. Datang terlambat meskipun ada jadwal piket kelas.

4. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat iklan

1. Kalimatnya singkat dan jelas
2. Bahasanya mudah dipahami dan menarik
3. Gambarnya menarik

5.

Banyak hari latihan	Jam latihan per hari
6	2
2	X

$$6 : 2 = x : 2$$

$$\frac{6}{2} = \frac{x}{2}$$

$$\frac{6 \times 2}{2} = x$$

$$x = \frac{12}{2}$$

$$x = 6$$

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGAJAR
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PQ4R**

Sekolah : MIN 10 Aceh Besar
Kelas : VA
Siklus :
Hari/Tanggal:

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.						
2.	Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.						
3.	Melakukan apersepsi dan motivasi dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi.						
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.						
5.	Memberikan penjelasan pada siswa tentang tata cara pembelajaran dengan strategi PQ4R.						
6.	Memberikan bahan bacaan kepada siswa dan menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.						
7.	Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan.						
8.	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.						
9.	Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.						
10.	Meminta siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan yang dipelajari hari ini.						
11.	Meminta siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.						
12.	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.						
13.	Membuat refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru						

	apa yang di peroleh siswa).						
14.	Menyampaikan pesan moral.						
15.	Guru member salam penutup dan mengajak siswa berdo'a.						
Jumlah							
Nilai Rata-rata							

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$ (kurang baik)
3. $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$ (cukup)
4. $3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$ (baik)
5. $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$ (sangat baik)

Saran dan Komentor Pengamat/Observer

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2017
Pengamat,

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGAJAR
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PQ4R**

Sekolah : MIN 10 Aceh Besar

Kelas : VA

Siklus :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Siswa menjawab salam dan berdoa						
2.	Siswa duduk dengan sikap yang baik.						
3.	Siswa membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.						
4.	Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru.						
5.	Siswa membuat pertanyaan dari materi yang telah dipelajari.						
6.	Siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca.						
7.	Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.						
8.	Siswa memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.						
9.	Siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan.						
10.	Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya.						
11.	Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru.						
12.	Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini.						
13.	Siswa melakukan refleksi						
14.	Siswa menjawab salam.						
Jumlah							
Nilai Rata-rata							

Keterangan:

1. $1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$ (tidak baik)
2. $1,50 \leq \text{TKS} < 2,50$ (kurang baik)
3. $2,50 \leq \text{TKS} < 3,50$ (cukup)
4. $3,50 \leq \text{TKS} < 4,50$ (baik)
5. $4,50 \leq \text{TKS} < 5,00$ (sangat baik)

Saran dan Komentar Pengamat/Observer

.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Besar, 2017
Pengamat,

(.....)

Soal Pretest

Nama :
 Kelas : VA
 Tema : 3 Kerukunan dalam Bermasyarakat
 Subtema : 1
 Pembelajaran : 4

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Lembaga umum yang berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, lingkungan, seni, dan pendidikan di masyarakat merupakan pengertian dari....
 - a. Lembaga ekonomi
 - b. Lembaga seni
 - c. Lembaga budaya
 - d. Lembaga kesehatan

2. Yang merupakan bentuk lembaga-lembaga budaya di Indonesia adalah....
 - a. Seni rupa, sanggar tari-tarian, lagu, dan alat musik
 - b. Sanggar tarian, iklan, kesehatan, dan budaya
 - c. Alat musik, alat tarian, budaya, dan lagu
 - d. Kesenian, lagu, alat musik, dan kesehatan

3. Perhatikan gambar lembaga-lembaga budaya berikut ini !



1



2



3



4

Manakah diantara gambar di atas yang termasuk dalam seni rupa....

- a. 1 c. 3
- b. 2 d. 4

4. Berikut ini merupakan bentuk lembaga-lembaga budaya, kecuali...
 - a. Sanggar tari-tarian
 - b. lagu
 - c. Seni rupa
 - d. Voli

5. Berikut ini yang bukan merupakan peran dari lembaga budaya adalah..
 - a. Tempat untuk mempelajari berbagai macam kesenian baik itu seni rupa, seni sastra, seni suara, maupun seni karya
 - b. Tempat untuk mempelajari berbagai macam karakter masyarakat
 - c. Tempat untuk menikmati hasil karya yang dihasilkan sanggar, misalnya pameran atau pemetasan lanjut
 - d. Tempat untuk mencari informasi, pengajaran, dan pelatihan terkait bidang seni yang digeluti sanggar

6. Fungsi dari lembaga budaya adalah...
 - a. Mempererat persatuan dan kesatuan antar masyarakat
 - b. Bermusuhan sesama masyarakat
 - c. Saling mencela satu sama lain
 - d. Saling bertengkar dengan teman

7. Tempat untuk mempelajari berbagai macam kesenian baik itu seni rupa, seni sastra, seni suara, maupun seni karya merupakan
 - a. Peran lembaga budaya
 - b. Fungsi lembaga budaya
 - c. Sikap lembaga budaya
 - d. Nilai lembaga budaya

8. Festival budaya anak bangsa merupakan salah satu kegiatan yang mengandung unsur...
 - a. Keagamaan
 - b. Kesehatan
 - c. Kemanusiaan
 - d. Kebudayaan

9. Dalam kehidupan sehari-hari kita harus menanamkan sikap....

- a. Permusuhan
- b. Tercela
- c. Persatuan dan Kesatuan
- d. Buruk

10. Contoh sikap persatuan dan kesatuan adalah....

- a. Tolong menolong
- b. Bermusuhan
- c. Tidak mau menolong
- d. Saling mencela

KUNCI JAWABAN *PRE-TEST*

1. C
2. A
3. C
4. D
5. B
6. A
7. A
8. D
9. C
10. A

Soal Tes Siklus I

Nama :
Kelas : V
Tema : 3 Kerukunan dalam Bermasyarakat
Subtema : 1
Pembelajaran : 4

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Lembaga budaya adalah...
 - a. Lembaga yang berperan dalam pengembangan budaya negara lain
 - b. Lembaga umum yang berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, lingkungan, seni dan pendidikan di masyarakat
 - c. Lembaga yang berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, lingkungan, seni dan pendidikan di kebudayaan negara lain
 - d. Lembaga yang tidak berperan dalam pengembangan budaya, ilmu pengetahuan, lingkungan, seni dan pendidikan di masyarakat

2. Banyak generasi muda sudah melupakan kebudayaan bangsa sendiri, maka itu dibentuklah lembaga budaya untuk...
 - a. Memelihara dan mewariskan kebudayaan Indonesia kepada generasi masa depan
 - b. Merusak kebudayaan yang sudah ada
 - c. Tidak menghargai kebudayaan yang sudah ada di masyarakat
 - d. Saling bermusuhan antar masyarakat

3. Seni rupa, sanggar tari-tarian, lagu, dan alat music merupakan bentuk dari lembaga....
 - a. Lembaga sosial
 - b. Lembaga adat
 - c. Lembaga ekonomi
 - d. Lembaga budaya

4. Perhatikan gambar lembaga-lembaga budaya berikut ini !



1



2



3



4

Gambar di atas merupakan bentuk lembaga-lembaga budaya di Indonesia, kecuali....

- a. 1 c. 3
b. 2 d. 4
5. Berikut ini merupakan bentuk lembaga-lembaga budaya, kecuali...
- Sanggar tari-tarian
 - Lagu
 - Senirupa
 - Voli
6. Tempat untuk mempelajari berbagai macam kesenian baik itu seni rupa, seni sastra, seni suara, maupun seni karya merupakan
- Peran lembaga budaya
 - Fungsi lembaga budaya
 - Sikap lembaga budaya
 - Nilai lembaga budaya
7. Berikut ini yang bukan termasuk dari fungsi lembaga budaya adalah
- Mempererat persatuan dan kesatuan antar masyarakat
 - Memperkenal dan mewariskan perwujudan kebudayaan kepada generasi
 - Menjaga keaslian serta memelihara budaya yang telah terbentuk
 - Merusak kebudayaan yang telah ada dalam masyarakat

8. Berikut ini yang bukan merupakan peran dari lembaga budaya adalah..
 - a. Tempat untuk mempelajari berbagai macam kesenian baik itu seni rupa, seni sastra, seni suara, maupun seni karya
 - b. Tempat untuk mempelajari berbagai macam karakter masyarakat
 - c. Tempat untuk menikmati hasil karya yang dihasilkan sanggar, misalnya pameran atau pemetaan lanjut
 - d. Tempat untuk mencari informasi, pengajaran, dan pelatihan terkait bidang seni yang digeluti sanggar

9. Kegiatan apa yang mengandung unsur kebudayaan...
 - a. Festival budaya anak bangsa
 - b. Menjaga anak
 - c. Piket kelas
 - d. Bermain di taman

10. Contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam lingkungan adalah...
 - a. Kerjasama
 - b. Bermusuhan
 - c. Dengki
 - d. Bertengkar

Soal Tes Siklus II

Nama :
 Kelas : VA
 Tema : 3 Kerukunan dalam Bermasyarakat
 Subtema : 1
 Pembelajaran : 6

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!



1. Bentuk lembaga budaya apa yang terdapat pada gambar di atas....
 - a. Sanggar seni rupa c. Lagu
 - b. Sanggar tari-tarian d. Alat musik

2. Tarian yang terdapat pada gambar di atas adalah....
 - a. Tari RanupLampuan c. Tari Meusekat
 - b. Tari Piring d. Tari Seudati

3. Tari Piring berasal dari....
 - a. Aceh c. Sumatera Barat
 - b. Bali d. Kalimantan

4. Berikut ini merupakan sikap yang dapat diteladani dari para penari tari Piring, kecuali....
 - a. Rasa syukur kepada Allah swt
 - b. Gerakan lemah lembut melambangkan suasana pagi yang sejuk
 - c. Memohon dijauhkan dari kejahatan
 - d. Menceritakan sekumpulan petani yang tengah mengolah tanah sawahnya

5. Berikut ini merupakan gerakan-gerakan dalam tari Piring, kecuali....
 - a. Gerak pembuka tari piring
 - b. Gerak singanjuo lalai
 - c. Gerak mencangkul
 - d. Gerak kipas

6. Dalam tari Piring gerakan mencangkul menceritakan....
 - a. Makna sebagai wujud syukur
 - b. Gerakan lemah lembut melambangkan suasana pagi yang sejuk
 - c. Sekumpulan yang tengah mengolah tanah sawahnya
 - d. Makna saling menolong sesama

7. Jumlah penari dalam tari Piring adalah....
 - a. 3-5 orang
 - b. 7-8 orang
 - c. 2-3 orang
 - d. 1-2 orang

8. Tari Piring telah ada sejak abad....
 - a. Abad ke 13 M
 - b. Abad ke 14 M
 - c. Abad ke 12 M
 - d. Abad ke 12 M

9. Lagu bagimu negeri merupakan lagu...
 - a. Pop
 - b. Populer
 - c. Dangdut
 - d. Wajibnasional

10. Lagu bagimu negeri diciptakan oleh....
 - a. Sukarno
 - b. W.R Supratman
 - c. Kartini
 - d. Kusbini

Soal Tes Siklus III

Nama :
 Kelas : V
 Tema : 3 Kerukunan dalam Bermasyarakat
 Subtema : 2

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Salah satu bentuk lembaga ekonomi di Indonesia adalah...
 - a. HVS
 - b. BUMS
 - c. AID
 - d. HIV

2. BUMS adalah singkatan dari....
 - a. Badan Usaha Milik Sekolah
 - b. Badan Usaha Milik Semua
 - c. Badan Usaha Milik Swasta
 - d. Badan Usaha Milik Siswa

3. Badan usaha yang dimiliki, dikelola, dan dipimpin oleh seorang pengusaha merupakan jenis BUMS dari....
 - a. Firma Fa
 - b. Persekutuan Komonditer CV
 - c. PerseoranganTerbatas PT
 - d. Perusahaan Perseorangan

4. Berikut ini yang tidak merupakan jenis BUMS adalah....
 - a. Perseorangan Terbatas PT
 - b. Perusahaan Perseorangan
 - c. Persekutuan Komonditer CV
 - d. Computer Center

5. Manfaat dari lembaga EEC adalah....
 - a. Mengatur pekerjaan ekonomi dan sosial PBB
 - b. Meningkatkan taraf hidup masyarakat Eropa
 - c. Meningkatkan arus perdagangan internasional
 - d. Menjalinkan kerjasama budaya dan pendidikan internasional

6. EEC, ADB, ECOSOC, GATT, UNCTAD merupakan lembaga dari....
- a. Kerjasama ekonomi internasional
 - b. MEA
 - c. Kerjasama ekonomi Regional
 - d. Kerjasama sosial
7. Manfaat dari kerjasama ekonomi adalah....
- a. Hubungan Indonesia dengan negara lain menjadi lebih baik, sehingga persatuan dan kesatuan selalu terjaga
 - b. Indonesia akan lebih memburuk
 - c. Indonesia akan mudah menguasai negara lain
 - d. Terjadinya permusuhan diantara sesama negara
8. 1. Bersikap baik dengan keluarga 3. Bermain tanpa memilih-milih teman
2. Membersihkan kelas 4. Saling bermusuhan
- Yang termasuk sikap persatuan dan kesatuan di sekolah adalah....
- a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 1 dan 2
9. Salah satu kerjasama internasional dalam bidang ekonomi yang sering dilakukan adalah....
- a. Mufakat
 - b. Gotong royong
 - c. Kursus
 - d. Perdagangan
10. Kerjasama dapat menimbulkan kehidupan....
- a. Tenang dan damai
 - b. Bermusuhan
 - c. Saling mencela satu sama lain
 - d. Saling bertengkar

Kunci Jawaban *Post-test* I

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. A | 7. D |
| 3. D | 8. B |
| 4. D | 9. A |
| 5. D | 10. A |

Kunci Jawaban *Post-test* II

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. B | 7. A |
| 3. C | 8. C |
| 4. C | 9. D |
| 5. D | 10. D |

Kunci Jawaban *Post-test* III

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. C | 7. A |
| 3. D | 8. C |
| 4. D | 9. D |
| 5. B | 10. A |

SISWA SEDANG MENGERJAKAN SOAL *PRE-TEST***SISWA MEMBACA DAN MENEMUKAN IDE POKOK PADA BACAAN****SISWA MEMBUAT PERTANYAAN**

SISWA SEDANG MEMBACA**BERDISKUSI BERSAMA GURU****SISWA MEMBUAT INTI SARI DARI MATERI YANG TELAH DIPELAJARI**

SISWA MEMBACA INTI SARI YANG TELAH DIBUATNYA**SISWA SEDANG MENGERJAKAN LKPD****SISWA MENGERJAKAN SOAL *POST-TEST***

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dian Fadhliani
 NIM : 201325089
 Tempat/Tanggal Lahir : Seubon Ayon, 08 Mei 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
 Status : Belum Kawin
 Alamat : Desa Seubon Ayon, Kec. Lhoknga, Aceh Besar
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Nama Orang Tua
 A. Ayah : Hasballah (Alm)
 B. Ibu : Salmiati
 Pekerjaan Orang Tua
 A. Ayah : -
 B. Ibu : IRT
 Pendidikan
 A. SD/MI : MIN Lamhom Tahun Lulus : 2007
 B. SLTP/MTSN : MTSS Babun Najah Tahun Lulus : 2010
 C. SMA/MAN : MAS Babun Najah Tahun Lulus : 2013
 D. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
 Banda Aceh

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 10 Januari 2018

Penulis

Dian Fadhliani